**KEPENTINGAN AUSTRALIA BEKERJA SAMA DENGAN JEPANG
DALAM JAPAN-AUSTRALIA ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT
(JAEPA)**

Oleh : Dominikus Adventino Saputra
dominikusadventinosaputra@gmail.com

Pembimbing: Dr. Yessi Olivia, S.IP, M.IntRel
yolivia28@gmail.com

Bibliografi: 13 Buku, 16 Jurnal, 31 Situs Internet, 2 Thesis

Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/fax. 0761-63277

Abstrak

Australia dan Jepang menjalin kerja sama dalam sektor ekonomi yaitu, *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA), tujuan dari kerja sama yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kedua negara, demi menciptakan keadilan serta kesejahteraan yang merata bagi setiap warga masing-masing negara. Disamping itu Perjanjian ini juga memfasilitasi akses investasi, sosial, teknologi dan pendidikan yang lebih mudah sehingga mempererat kerjasama kedua negara. Hubungan Australia dan Jepang merupakan prioritas kebijakan luar Australia sejak tahun 1980 hingga 1990an, hal tersebut dikarenakan kedekatan keduanya dengan Amerika Serikat. Semenjak Cina menjadi negara yang mempunyai kekuatan politik dan ekonomi besar di Asia, Jepang semakin memperkuat hubungannya dengan Australia.

Penelitian ini menggunakan teori kerjasama internasional. Kerjasama yang terjadi antara Australia dan Jepang difokuskan pada konsep *free trade area*. *Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis dokumen*. Dengan menggunakan metode ini penulis akan menjelaskan bagaimana kepentingan Australia terhadap Jepang dalam usaha memaksimalkan keuntungan ekspor komoditi unggulannya melalui perjanjian *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA) tahun 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Australia melakukan kerjasama ekonomi dengan Jepang dalam *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA) karena komoditas unggulan asal Australia seperti daging, olahan susu, dan anggur akan mendapat pengurangan bea masuk ke pasar Jepang sehingga bisa bersaing dengan kompetitor lainnya. Nilai ekspor perdagangan komoditi unggulan tersebut cenderung fluktuatif karena pengurangan tarif yang berlaku secara bertahap dan tidak semua komoditi mendapat pengurangan tarif secara langsung.

Kata Kunci: Australia, Jepang, *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA), Kerjasama internasional, Komoditi, Peningkatan ekonomi

**AUSTRALIA'S INTEREST IN COOPERATION WITH JAPAN IN JAPAN-
AUSTRALIA ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (JAEPA)**

By : Dominikus Adventino Saputra

dominikusadventinosaputra@gmail.com

Supervisor: Dr. Yessi Olivia, S.IP, M.IntRel

yolivia28@gmail.com

Bibliography: 13 Books, 16 Journals, 31 Websites, 2 Thesis

International Relations

Faculty of Social and Political Science

University of Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/fax. 0761-63277

Abstract

Australia and Japan have established cooperation in the economic sector, named Japan-Australia Economic Partnership Agreement (JAEPA), the purpose of this collaboration is to increase the economic growth of the two countries, in order to create justice and equity for every citizen in every country. This Agreement also facilitates easier access to investment, social, technology and education so as to strengthen cooperation between the two countries. Relations between Australia and Japan were a priority for Australian foreign policy from the 1980s to 1990s, partly because of their proximity to the United States. Since China has become a country that has a large political and economic power in Asia, Japan has increasingly strengthened the relationship with Australia.

This study uses the theory of international cooperation. Cooperation between Australia and Japan is focused on the concept of a free trade area. For collecting data, this study used the document analysis method. By using this method, the author will explain how Australia's interest in Japan is in an effort to maximize the benefits of exporting its top commodities through the Japan-Australia Economic Partnership Agreement (JAEPA) in 2015.

The results of this study shows that Australia make a economic cooperation with Japan in the Japan-Australia Economic Partnership Agreement (JAEPA) because top commodities from Australia such as meat, milk and grape fruit will receive reduced import duties to the Japanese market so that they can compete with other competitors. The trade export value of these top commodities tends to fluctuate due to the gradual reduction in tariffs and not all commodities receive direct tariff reductions.

Keywords: *Australia, Commodities, Economic Improvement, Japan, International cooperation, Japan-Australia Economic Partnership Agreement (JAEPA)*

Latar Belakang

Hubungan bilateral antara Australia dan Jepang dianggap sebagai prioritas kebijakan luar negeri Australia selama 1980 sampai tahun 1990-an. Hal tersebut karena Australia dan Jepang memiliki ikatan kerja sama yang sangat kuat serta bersama-sama mengembangkan demokrasi di kawasan Asia-Pasifik. Hubungan erat tersebut terjadi karena adanya kedekatan satu sama lain dengan Amerika Serikat, semenjak Cina menjadi negara yang memiliki pengaruh besar di Asia, Jepang semakin mempererat hubungannya dengan Australia.¹ Australia juga aktif terlibat dalam diplomasi di bidang ekonomi regional. Kerjasama ekonomi regional merupakan kepentingan nasional yang signifikan bagi kedua negara dan keduanya didorong untuk bekerja sama dalam membangun institusi baru di wilayah tersebut.

Kerjasama ekonomi atau *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA) memberikan manfaat besar bagi perekonomian Australia, membuatnya lebih mudah untuk melakukan bisnis dengan Jepang. Perjanjian ini akan memperkuat dan memperdalam perdagangan antara dua ekonomi terbesar di Asia Pasifik tersebut. *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA) merupakan perjanjian perdagangan bilateral paling liberal yang pernah disimpulkan Jepang, memberikan eksportir, importir, investor dan produsen Australia keuntungan yang signifikan atas pesaing internasional mereka.

Kerjasama yang dilakukan oleh Jepang dan Australia ini mulai dijalankan pada tahun 2015 dengan tujuan untuk memperkuat hubungan ekonomi antara Australia dan Jepang yang telah terjalin

¹Amanda Nabilla Nuryadin, "Menakar Kekuatan Politik Australia – Jepang: Studi Kerjasama Bilateral Bidang Ekonomi dan Pertahanan," *Politicon : Jurnal Ilmu Politik* 2, no. 2 (10 Agustus 2020): 151, <https://doi.org/10.15575/politicon.v2i2.8266>.

sejak tahun 1957.² JAEPA secara khusus dibuat untuk mempermudah kerjasama ekonomi kedua negara dengan sama-sama mengurangi dan menghilangkan hambatan dalam perdagangan untuk komoditi unggulan Australia seperti daging sapi, olahan susu, dan buah anggur.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi Australia membuat kerjasama *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA) dan bagaimana pengaruh perjanjian ini terhadap nilai keuntungan terhadap ekspor komoditi unggulan Australia seperti daging sapi, olahan susu, dan buah anggur.

Pembahasan

Kerjasama yang dilakukan oleh Jepang dan Australia mulai dijalankan pada tahun 2015 dengan tujuan untuk memperkuat hubungan ekonomi antara Australia dan Jepang yang telah terjalin sejak tahun 1957.³ JAEPA secara khusus dibuat untuk mempermudah kerjasama ekonomi kedua negara dengan sama-sama mengurangi dan menghilangkan hambatan dalam perdagangan.

Bagi Australia, JAEPA menjadi salah satu kerjasama yang cukup penting dalam meningkatkan akses pasar, terutama untuk produk barang, jasa dan investasi Australia.⁴ Kerjasama dilakukan untuk memperluas dan meningkatkan pengaruh pasar dan keuntungan ekonomi. Jepang merupakan mitra ekonomi yang vital bagi Australia dan sangat melengkapi. Kerjasama ini merupakan pasar ekspor

²Kementerian Luar Negeri Jepang, "Joint Statement on the Entry into Force of the Agreement between Japan and Australia for an Economic Partnership," 15 Januari 2015, https://www.mofa.go.jp/page3e_000283.html.

³Ibid.

⁴Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, "JAEPA Outcomes at a Glance," diakses 25 Oktober 2020, <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/jaepa/fact-sheets/Pages/jaepa-fact-sheet-outcomes-at-a-glance>.

terbesar kedua bagi Jepang dan sumber investasi asing terbesar keempat. JAEPA memberikan para eksportir Australia peningkatan akses pasar barang dan jasa secara signifikan dan secara substansial meningkatkan perlindungan investasi.⁵ Setelah JAEPA diterapkan sepenuhnya, sekitar 98% ekspor barang dagangan Australia ke Jepang akan dapat menerima akses preferensial atau masuk bebas bea. Jepang memiliki pasar pertanian yang sangat dilindungi. Australia merupakan produsen pertanian signifikan pertama yang memiliki perjanjian perdagangan yang berarti Jepang, yang memberikan keunggulan kompetitif bagi eksportir Australia.

Pada saat mulai berlakunya pada Januari 2015, Jepang menghapus tarif untuk anggur, gula mentah polaritas tinggi yang memiliki standar internasional. konsentrat protein susu, laktosa dan kasein, gandum dan barley untuk pakan ternak, beberapa hortikultura termasuk didalamnya yaitu asparagus, kacang macadamia, almond dan mangga, serta beberapa makanan laut seperti lobster, udang, tiram, kepiting dan abalone.

Tarif pada sebagian besar ekspor pertanian lainnya sedang dihapuskan dalam jangka waktu yang singkat. Hasil utama lainnya termasuk:

1. Daging sapi: pengurangan tarif yang cepat untuk ekspor pertanian terbesar Australia ke Jepang, memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan atas

Komoditas	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Daging Sapi	819	849	946	938	861	842
Produk susu, Telur, dan Madu	289	369	401	342	297	267
Anggur	24,3	24,4	30,2	37,7	32,5	28,1

pesaing utamanya yaitu Amerika Serikat.

2. Anggur: penghapusan tarif 15% untuk anggur kemasan paling lambat 1 April 2021 dan penghapusan segera tarif anggur.
3. Produk susu: kuota bebas bea untuk keju Australia dan peluang baru untuk es krim dan yoghurt beku
4. Makanan laut: tarif ekspor makanan laut, tuna dan salmon atlantik terbesar di Australia akan dihapus pada 2 April 2024.

Berikut adalah nilai ekspor beberapa komoditi unggulan Australia sebelum dan sesudah diresmikan perjanjian Japan-Australia Economic Partnership Agreement (JAEPA) pada tahun 2015.

⁵Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Pemerintah Australia, "JAEPA Outcomes at a Glance," Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, 25 Oktober 2020, <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/jaepa/fact-sheets/Pages/jaepa-fact-sheet-outcomes-at-a-glance>.

Jumlah ekspor komoditi unggulan Australia ke Jepang (dalam jutaan Dollar)

Komoditas	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Daging Sapi	951	927	878	735	808	821
Produk susu, Telur, dan Madu	375	445	478	402	392	361
Anggur	772 rb	675 rb	611 rb	820 rb	2,05	5,8

Sumber: Data diolah dari <https://tradingeconomics.com/australia/exports/japan>. diakses pada 30 Maret 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat sebelum diberlakukan JAEPA pada tahun 2010 hingga 2014 nilai ekspor komoditas unggulan Australia seperti daging sapi bersifat fluktuatif. Nilai ekspor Daging sapi mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 735 juta Dollar. Setelah diberlakukan JAEPA nilai perdagangannya mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 946 juta Dollar dan menurun di tahun setelahnya. Pakta perjanjian menjadikan tarif untuk daging sapi asal Australia menjadi 19,5% JAEPA membebaskan ekspor daging sapi Australia dari mekanisme “*snapback*” daging sapi global otomatis Jepang, dimana ia berhak menaikkan tarif hingga 50% jika ada lonjakan impor. Mekanisme *snapback* tetap berlaku untuk negara pengekspor daging sapi lainnya.

Untuk nilai komoditi olahan susu juga bersifat fluktuatif, sebelum diberlakukan JAEPA nilai ekspor terendah pada tahun 2010 yaitu hanya 375 juta Dollar, dan mengalami kenaikan yang tinggi pada tahun 2011 hingga 2014. Setelah diberlakukan JAEPA kenaikan nilai ekspor paling tinggi terjadi di tahun 2018 dengan nilai ekspor sebesar 401 juta Dollar, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga 2021.

Salah satu produk unggulan yang diekspor Australia ke Jepang adalah anggur. Hal ini bermula pada Australia

yang mengajukan keluhan resmi ke Organisasi Perdagangan Dunia setelah Cina mengenakan sejumlah tarif yang menggiurkan pada beberapa ekspor terpenting Australia. Anggur Australia yang diekspor ke Cina dikenakan tarif mencapai 212%. Sehingga Australia terdorong untuk mengikuti Jepang sebagai negara menerima ekspor anggurnya. Telah ditetapkan bahwa untuk semua tarif buah anggur Australia tidak dikenakan tarif ekspor ke Jepang atau 0%.⁶ Nilai ekspor komoditi anggur sangat kecil sebelum diberlakukan JAEPA pada tahun 2010 hingga 2013, nilai tertinggi hanya terjadi di tahun 2014 sebesar 2,05 juta Dollar. Setelah JAEPA diresmikan, nilai ekspor anggur mengalami kenaikan yang pesat, dengan nilai tertinggi 37,7 juta Dollar pada tahun 2019.

Australia dan Jepang memiliki hubungan yang erat, tidak terlepas dari sifat kedua negara yang saling melengkapi, diantaranya adalah ketergantungan Jepang pada energi dan sumber daya yang diimpor untuk mendorong pertumbuhan ekonominya dan berlimpahnya pasokan dan sumber daya berkualitas tinggi yang

⁶ Zaris Nur Imami, “Tegas! Jepang Bantu Australia Hadapi Perlakuan China, Duta Besar : Australia Tidak Berjalan Sendiri - Lingkar Kediri,” diakses 30 Oktober 2022, <https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-672259577/tegas-jepang-bantu-australia-hadapi-perlakuan-china-duta-besar-australia-tidak-berjalan-sendiri>.

andal dari Australia. Untuk keberlangsungan kerjasama dalam jangka waktu yang lama, Jepang adalah negara utama untuk tujuan ekspor komoditi unggulan Australia seperti daging sapi, olahan susu, dan anggur

Kesimpulan

Kerjasama ekonomi yang dilakukan antara Jepang dan Australia dalam bentuk sebuah perjanjian yakni *Japan-Australia Economic Partnership Agreement* (JAEPA), yang mulai berlaku pada tanggal 15 Januari 2015, dimana perjanjian kerja sama ini memberikan keuntungan yang cukup signifikan bagi kedua negara.

Berdasarkan teori kerjasama, negara melakukan kerja sama atas dasar ingin memenuhi kebutuhannya yang tidak dapat dipenuhi oleh negaranya sendiri. Dalam hal ini Jepang tidak dapat memenuhi kebutuhan negaranya sehingga memerlukan kerjasama dengan Australia yang memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan Jepang. Kerjasama juga memberikan keuntungan bagi Australia, dimana Australia dapat meningkatkan perekonomiannya melalui kerjasama yang dilakukan dengan Jepang. Dengan adanya pengurangan tarif ekspor ke Jepang maka sangat menguntungkan Australia terutama untuk komoditi unggulannya seperti daging sapi, olahan susu, dan anggur.

Perjanjian JAEPA ini selain mengatur kebijakan ekspor dan impor melalui skema pengurangan tarif yang bertahap, JAEPA memberikan akses investasi, sosial, teknologi dan pendidikan yang lebih mudah sehingga memperlancar kerjasama kedua negara. Australia dan Jepang memiliki keunggulan ekonomi dan sumber daya masing-masing, oleh karena itu pentingnya membuat kerjasama internasional yang bersifat *Free Trade Agreement* (FTA) agar komoditas ekspor-impor bisa bersaing dengan negara lainnya.

Berdasarkan hasil dari nilai ekspor komoditi unggulan Australia seperti daging sapi dan olahan susu tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan cenderung fluktuatif setelah diberlakukan perjanjian JAEPA. Sedangkan komoditi anggur mengalami kenaikan yang pesat karena mengalami penghapusan tarif secara langsung setelah perjanjian ini diresmikan. Tidak semua komoditi mendapatkan penghapusan tarif secara langsung, banyak komoditas yang mengalami pengurangan tarif secara bertahap sesuai kesepakatan perjanjian, sehingga JAEPA tidak terlalu memaksimalkan keuntungan Australia karena nilai ekspor yang diperoleh Australia cenderung fluktuatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade. "JAEPA Outcomes at a Glance." Diakses 25 Oktober 2020. <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/jaepa/factsheets/Pages/jaepa-fact-sheet-outcomes-at-a-glance>.
- Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Pemerintah Australia. "JAEPA Outcomes at a Glance." Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, 25 Oktober 2020. <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/jaepa/factsheets/Pages/jaepa-fact-sheet-outcomes-at-a-glance>.
- Kementerian Luar Negeri Jepang. "Joint Statement on the Entry into Force of the Agreement between Japan and Australia for an Economic Partnership," 15 Januari 2015. https://www.mofa.go.jp/page3e_000283.html.
- Nuryadin, Amanda Nabilla. "Menakar Kekuatan Politik Australia – Jepang: Studi Kerjasama Bilateral Bidang Ekonomi dan Pertahanan." *Politicon : Jurnal Ilmu Politik* 2,

no. 2 (10 Agustus 2020): 149–64.
<https://doi.org/10.15575/politicon.v2i2.8266>.

Zaris Nur Imami. “Tegas! Jepang Bantu Australia Hadapi Perlakuan China, Duta Besar : Australia Tidak Berjalan Sendiri - Lingkar Kediri.” Diakses 30 Oktober 2022.
<https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-672259577/tegas-jepang-bantu-australia-hadapi-perlakuan-china-duta-besar-australia-tidak-berjalan-sendiri>.